

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kejadian CTS positif sebanyak 22 responden (44,0%).
2. Usia berisiko (≥ 30 tahun) sebanyak 20 responden (40,0%).
3. Masa kerja berisiko (≥ 4 tahun) sebanyak 18 responden (36,0%).
4. Lama kerja berisiko (≥ 8 jam/hari) sebanyak 39 responden (78,0%).
5. IMT berisiko gemuk berat ($\geq 27,0$) sebanyak 1 responden (2,0%).
6. Gerakan repetitif pergelangan tangan berisiko (≥ 30 gerakan/menit) sebanyak 34 responden (68,0%).
7. Beban kerja berisiko beban kerja berat ($\geq 126-150$ denyut/menit) sebanyak 2 responden (4,0%).
8. Ada hubungan antara usia dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $0,012 < 0,05$ dan faktor protektif (RP = 0,333 CI = 0,132 - 0,840).
9. Ada hubungan masa kerja dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $0,007 < 0,05$ dan faktor risiko (RP = 2,568 CI = 1,376 - 4,791).
10. Ada hubungan lama kerja dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $0,014 < 0,05$ dan bukan faktor risiko (RP = 5,923, CI = 0,894- 39,254).
11. Tidak ada hubungan IMT dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $0,057 > 0,05$.
12. Ada hubungan gerakan repetitif pergelangan tangan dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $0,031 < 0,05$ dan faktor risiko (RP = 2,980 CI = 1,030 – 8,627).
13. Tidak ada hubungan beban kerja dengan kejadian CTS dengan nilai p value = $1,000 > 0,05$.
14. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian CTS adalah kategori gerakan repetitif pergelangan tangan dengan OR = 7,663, diikuti Kategori masa kerja dengan OR = 4,877, dan diikuti kategori usia dengan OR = 0,147.

B. Saran

Bagi Pekerja Bulu Mata untuk menghindari atau meminimalisir timbulnya CTS pada pekerja bulu yaitu dengan lebih memperhatikan waktu istirahat secara teratur setiap 15-30 menit dengan melakukan dan meluruskan pergelangan tangan dan melakukan sedikit olahraga (*stretching*) di sela-sela jam kerja agar pekerja dapat meregangkan otot yang tegang.

